

**PENERAPAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN
PERSEKOLAHAN III SEBAGAI UPAYA DALAM PERSIAPAN MENJADI
GURU PROFESIONAL PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
ANGKATAN 2021**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

OLEH :

MUHAMMAD HAFIZ RIZKY HARAHAHAP
NPM : 2102070010



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Muhammad Hafiz Rizky Harahap

NPM : 2102070010

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : Penerapan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan III

Sebagai Upaya dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa

Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021

Sudah layak disidangkan.

Medan, 2026

Disetujui oleh :

Pembimbing

Drs. Marnoko, M.Si.

Diketahui Oleh :

Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 18 April 2026, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Muhammad Hafiz Rizky Harahap
N.P.M : 2102070010
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan III sebagai Upaya Dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (☒) Lulus Yudisium **A**
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.

1. 

2. Drs. Marnoko, M.Si.

2. 



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Muhammad Hafiz Rizky Harahap
NPM : 2102070010
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan III
Sebagai Upaya dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa
Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021

Tanggal	Dekripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
28/2/26	Pada Pembahasan sudah diperbaiki	
	kegiatan lain juga	
29/2/26	Hasil 28/26	

Medan, 29/2/2026

Ketua Program
Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Drs. Marnoko, M.Si.)

ABSTRAK

Muhammad Hafiz Rizky Harahap, NPM 2102070010, ***“Penerapan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan III sebagai Upaya dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021”***.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III serta perannya dalam mempersiapkan mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021 menjadi guru profesional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU Angkatan 2021 yang telah mengikuti Program PLP III. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Pengenalan Lapangan Persekolahan III memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran, mengelola kelas, menyusun perangkat pembelajaran, serta membentuk sikap profesional. Dengan demikian, PLP III berperan penting dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU sebagai calon guru profesional.

Kata Kunci: Program Pengenalan Lapangan Persekolahan III, Guru Profesional, Pendidikan Akuntansi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul

“Penerapan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan III sebagai Upaya dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibunda Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Mandra Saragih, M.Hum, selaku Wakil Dekan III Bidang Alumni dan Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.
6. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen FKIP UMSU yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan.
8. Kedua orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan doa dan dukungan.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang Pendidikan Akuntansi.

Medan, Januari 2026

Muhammad Hafiz Rizky Harahap

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II.....	8
A. Guru dan Profesionalisme Guru	8
B. Pendidikan Guru	18
C. Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).....	22
D. Penelitian yang Relevan	33
BAB III	36
A. Pendekatan Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
C. Subjek Penelitian	37

D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data	40
F. Teknik Keabsahan Data	41
BAB IV	43
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sektor strategis dalam pembangunan nasional yang berperan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan berdaya saing. Melalui pendidikan, individu dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai yang diperlukan untuk menghadapi perkembangan zaman dan tuntutan dunia kerja. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak terlepas dari peran guru sebagai komponen utama dalam proses pembelajaran di sekolah. Guru memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola pembelajaran, membimbing peserta didik, serta menanamkan nilai-nilai moral dan karakter yang positif.

Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, dan teladan bagi peserta didik. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk memiliki profesionalisme yang tinggi agar mampu menjalankan perannya secara optimal. Guru profesional diharapkan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang terintegrasi dalam praktik pembelajaran. Kompetensi tersebut tidak dapat terbentuk secara instan, melainkan melalui proses pendidikan yang terencana, pengalaman praktik yang memadai, serta pembiasaan sikap profesional secara berkelanjutan.

Lembaga pendidikan tenaga kependidikan, khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), memiliki peran strategis dalam mempersiapkan calon guru yang profesional. FKIP tidak hanya bertanggung jawab dalam memberikan pembekalan teori pendidikan, tetapi juga menyediakan pengalaman praktik yang relevan dengan kondisi nyata di sekolah. Mahasiswa sebagai calon pendidik perlu dibekali dengan pengalaman langsung agar mampu memahami dinamika pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta lingkungan sekolah secara utuh sebelum memasuki dunia kerja sebagai guru.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dipersiapkan untuk menjadi guru pada jenjang pendidikan menengah yang memiliki kompetensi akademik dan profesional. Sebagai calon guru akuntansi, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menguasai konsep dan materi akuntansi, tetapi juga memiliki kemampuan pedagogik dalam menyampaikan materi secara efektif, mengelola kelas, serta membangun interaksi yang positif dengan peserta didik. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan memiliki sikap profesional, tanggung jawab, dan etika kerja yang sesuai dengan tuntutan profesi guru.

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kesiapan tersebut, FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menyelenggarakan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) sebagai bagian dari kurikulum pendidikan. PLP merupakan program yang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam lingkungan sekolah. Program ini

bertujuan agar mahasiswa dapat mengenal secara nyata kondisi sekolah, proses pembelajaran, serta peran guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan dilaksanakan secara bertahap, dan PLP III merupakan tahap lanjutan yang menekankan keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pada tahap ini, mahasiswa tidak hanya melakukan observasi, tetapi juga terlibat langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan kegiatan mengajar, serta melakukan evaluasi pembelajaran di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing lapangan.

Melalui PLP III, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan teori-teori pendidikan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di sekolah. Pengalaman tersebut menjadi sarana penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan pedagogik, keterampilan komunikasi, serta kepercayaan diri dalam mengajar. Selain itu, PLP III juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami karakteristik peserta didik, mengelola kelas secara efektif, serta menyesuaikan metode pembelajaran dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik.

Tidak hanya dalam aspek pembelajaran, PLP III juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam memahami budaya kerja di sekolah, hubungan antar warga sekolah, serta administrasi pendidikan. Mahasiswa dilatih untuk beradaptasi dengan aturan sekolah, menjalin komunikasi dengan guru dan

tenaga kependidikan, serta menunjukkan sikap profesional selama berada di lingkungan sekolah. Pengalaman ini sangat penting dalam membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan etika profesi sebagai calon guru.

Meskipun demikian, kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru profesional setelah mengikuti PLP III tidak dapat disamaratakan. Setiap mahasiswa memiliki pengalaman, kemampuan, dan tingkat kesiapan yang berbeda-beda selama mengikuti program tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian yang mendalam untuk mengetahui bagaimana penerapan PLP III serta sejauh mana program ini berperan dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi guru profesional, khususnya pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi.

Penelitian mengenai penerapan PLP III menjadi penting untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang pengalaman mahasiswa selama mengikuti program tersebut. Melalui penelitian ini, dapat diketahui bagaimana mahasiswa melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengelola kelas, menyusun perangkat pembelajaran, serta berinteraksi dengan peserta didik dan lingkungan sekolah. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan informasi mengenai peran PLP III dalam membentuk kesiapan profesional mahasiswa sebagai calon guru.

Berdasarkan uraian tersebut, penerapan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan III perlu dikaji secara sistematis sebagai upaya dalam persiapan menjadi guru profesional. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021, mengingat mahasiswa angkatan tersebut telah mengikuti PLP III dan berada pada tahap akhir

pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan PLP III serta kontribusinya dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi guru profesional.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan kajian yang digunakan agar penelitian lebih terarah dan tidak melebar dari permasalahan yang diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka fokus penelitian ini diarahkan pada penerapan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III sebagai upaya dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi guru profesional.

Secara lebih rinci, fokus penelitian ini meliputi pelaksanaan PLP III pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021, khususnya terkait pengalaman mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, penyusunan perangkat pembelajaran, serta interaksi mahasiswa dengan peserta didik dan lingkungan sekolah. Fokus tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kesiapan mahasiswa sebagai calon guru profesional setelah mengikuti program PLP III.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021?
2. Bagaimana peran Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III dalam mempersiapkan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021 menjadi guru profesional?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui peran Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III dalam mempersiapkan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021 menjadi guru profesional.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III dan persiapan mahasiswa sebagai calon guru profesional. Penelitian ini juga diharapkan dapat

menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang relevan dengan bidang pendidikan akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran PLP III dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa sebagai calon guru profesional, sehingga dapat menjadi bahan refleksi dan evaluasi diri bagi mahasiswa Pendidikan Akuntansi.

b. Bagi Program Studi Pendidikan Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam mengevaluasi dan meningkatkan pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik sejenis, khususnya terkait PLP dan kesiapan menjadi guru profesional.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Guru dan Profesionalisme Guru

1. Pengertian Guru

Guru merupakan salah satu unsur utama dalam penyelenggaraan pendidikan formal yang memiliki peran strategis dalam proses pembelajaran di sekolah. Keberadaan guru tidak hanya sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga sebagai pendidik yang berperan dalam membentuk karakter, sikap, dan kepribadian peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat **Suyanto dan Jihad (2019)** yang menyatakan bahwa guru memiliki peran sentral dalam mengembangkan potensi akademik dan kepribadian peserta didik melalui proses pembelajaran yang terencana dan berkelanjutan.

Secara yuridis, guru diartikan sebagai pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jenjang pendidikan formal. Pengertian ini menegaskan bahwa guru bukan sekadar pekerja teknis pengajar, melainkan tenaga profesional yang menjalankan tugas pendidikan secara bertanggung jawab. Pandangan tersebut diperkuat oleh **Hasibuan dan Moedjiono (2018)** yang menjelaskan bahwa guru merupakan profesi yang menuntut keahlian khusus, kompetensi tertentu, serta komitmen moral dalam melaksanakan tugas pendidikan.

Dalam perspektif pendidikan, guru dipahami sebagai figur sentral dalam kegiatan pembelajaran yang berinteraksi langsung dengan peserta didik. Guru bertanggung jawab menciptakan suasana belajar yang kondusif, merancang strategi pembelajaran yang efektif, serta menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik. Menurut **Sanjaya (2020)**, kualitas pembelajaran di kelas sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang dan mengelola proses pembelajaran secara sistematis dan kontekstual.

Beberapa ahli pendidikan menyatakan bahwa guru merupakan agen pembelajaran yang berfungsi sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator. Sebagai fasilitator, guru membantu peserta didik dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Sebagai motivator, guru berperan menumbuhkan minat dan semangat belajar peserta didik. Sementara itu, sebagai evaluator, guru bertugas menilai proses dan hasil belajar untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian **Widodo dan Widayanti (2021)** yang menyimpulkan bahwa peran guru sebagai agen pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar.

Selain peran akademik, guru juga memiliki tanggung jawab sosial dan moral. Guru menjadi teladan bagi peserta didik dalam bersikap, bertutur kata, serta berperilaku di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Sikap dan kepribadian guru sering kali menjadi contoh yang ditiru oleh peserta didik. **Rahman (2019)** menegaskan bahwa kepribadian guru memiliki kontribusi besar dalam

pembentukan karakter peserta didik, sehingga guru dituntut untuk menunjukkan integritas, kedisiplinan, dan etika profesional dalam menjalankan tugasnya.

2. Peran dan Tugas Guru

Guru memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pendidikan karena terlibat langsung dalam proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum atau sarana prasarana, tetapi sangat dipengaruhi oleh bagaimana guru menjalankan peran dan tugasnya secara profesional. Guru menjadi penghubung utama antara tujuan pendidikan dan pencapaian kompetensi peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang terencana dan berkelanjutan.

Salah satu peran penting guru adalah sebagai **pendidik**. Dalam peran ini, guru bertanggung jawab membentuk sikap, nilai, dan karakter peserta didik melalui keteladanan dan pembiasaan perilaku positif. Guru tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai moral, etika, serta kedisiplinan yang mendukung perkembangan kepribadian peserta didik. Hal ini sejalan dengan pandangan **Rahman (2019)** yang menyatakan bahwa guru berperan sebagai figur teladan yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik di lingkungan sekolah.

Selain sebagai pendidik, guru juga berperan sebagai **pengajar** yang bertugas merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Guru dituntut untuk menguasai materi pembelajaran, memilih metode yang tepat, serta menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan

karakteristik peserta didik. Menurut **Sanjaya (2020)**, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara efektif menjadi faktor utama dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.

Guru juga memiliki peran sebagai **pembimbing** bagi peserta didik. Dalam peran ini, guru membantu peserta didik mengembangkan potensi diri, mengatasi kesulitan belajar, serta membimbing perkembangan akademik dan nonakademik. Guru perlu memahami perbedaan individu peserta didik agar dapat memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Penelitian yang dilakukan oleh **Widodo dan Widayanti (2021)** menunjukkan bahwa peran guru sebagai pembimbing berkontribusi positif terhadap motivasi belajar dan perkembangan sikap peserta didik.

Peran guru selanjutnya adalah sebagai **fasilitator** dalam pembelajaran. Guru berfungsi menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta menyediakan sumber belajar yang mendukung keaktifan peserta didik. Dalam peran ini, guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi, melainkan membantu peserta didik untuk aktif mencari, mengolah, dan memahami pengetahuan secara mandiri. Pendekatan ini sejalan dengan tuntutan pembelajaran modern yang berorientasi pada peserta didik.

Selain menjalankan berbagai peran tersebut, guru memiliki tugas sebagai **penilai dan evaluator**. Guru bertanggung jawab melakukan penilaian terhadap proses dan hasil belajar peserta didik secara objektif dan berkesinambungan. Penilaian tidak hanya digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi, tetapi

juga sebagai dasar untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Arifin (2018) menegaskan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan bagian integral dari tugas guru dalam menjamin tercapainya tujuan pendidikan.

Dalam pelaksanaan tugas profesionalnya, guru juga dituntut untuk menjalankan tanggung jawab administratif dan sosial. Guru perlu menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan administrasi kelas, serta menjalin kerja sama dengan sesama guru, tenaga kependidikan, dan orang tua peserta didik. Tugas-tugas tersebut menuntut guru memiliki sikap profesional, tanggung jawab, dan komitmen yang tinggi terhadap profesinya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran dan tugas guru bersifat kompleks dan saling berkaitan. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, fasilitator, serta evaluator dalam proses pembelajaran. Pemahaman mengenai peran dan tugas guru ini menjadi landasan penting dalam mempersiapkan mahasiswa kependidikan agar mampu menjalankan profesi guru secara profesional, khususnya melalui pengalaman praktik lapangan seperti Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III.

Dalam konteks pendidikan tinggi kependidikan, guru dipandang sebagai hasil dari proses pendidikan dan pelatihan yang terstruktur. Mahasiswa pada program studi kependidikan dipersiapkan untuk menjadi guru melalui pembekalan teori, praktik, dan pengalaman lapangan. Penelitian **Nurhayati dan Siregar (2022)** menunjukkan bahwa pengalaman praktik lapangan, seperti Program Pengenalan

Lapangan Persekolahan, berperan penting dalam membentuk pemahaman mahasiswa terhadap peran dan tanggung jawab guru di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru merupakan pendidik profesional yang memiliki peran multidimensional, mencakup peran akademik, sosial, dan moral dalam penyelenggaraan pendidikan. Guru dituntut memiliki kompetensi, sikap profesional, serta kemampuan adaptasi terhadap perkembangan pendidikan. Pemahaman mengenai pengertian guru menjadi landasan penting dalam membahas konsep guru profesional dan persiapan mahasiswa kependidikan, khususnya melalui Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III.

3. Pengertian Guru Profesional

Guru profesional merupakan pendidik yang menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan keahlian, kompetensi, serta komitmen terhadap standar profesi. Profesionalisme guru ditunjukkan melalui kemampuan mengelola pembelajaran secara efektif, bersikap etis, serta melakukan pengembangan diri secara berkelanjutan. Dengan demikian, guru profesional tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga memiliki kemampuan pedagogik dan sikap profesional dalam melaksanakan proses pendidikan.

Secara konseptual, guru profesional dipahami sebagai guru yang memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan tanggung jawab profesional sesuai dengan tuntutan pekerjaan. Pandangan ini sejalan dengan **Mulyasa (2019)** yang menyatakan bahwa profesionalisme guru tercermin dari penguasaan kompetensi,

kinerja yang konsisten, serta kesadaran untuk terus meningkatkan kualitas diri dalam menjalankan tugas pendidikan. Guru profesional mampu menyesuaikan praktik pembelajaran dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan peserta didik.

Guru profesional juga ditandai dengan kemampuan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi merancang pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif, kreativitas, dan pemahaman mendalam. Menurut **Sanjaya (2020)**, profesionalisme guru terlihat dari kecakapan dalam merancang strategi pembelajaran yang variatif serta kemampuan mengevaluasi proses dan hasil belajar secara objektif dan berkelanjutan.

Selain aspek pedagogik, guru profesional memiliki kepribadian yang mantap dan berintegritas. Sikap tanggung jawab, kedisiplinan, dan etika kerja yang baik menjadi ciri penting profesionalisme guru. **Rahman (2021)** menegaskan bahwa kepribadian guru yang stabil dan dewasa berpengaruh terhadap iklim pembelajaran yang kondusif serta pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, profesionalisme guru tidak hanya diukur dari kemampuan mengajar, tetapi juga dari sikap dan perilaku dalam menjalankan profesinya.

Dalam perspektif sosial, guru profesional mampu menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan peserta didik, sesama guru, tenaga kependidikan, serta orang tua. Kemampuan berinteraksi secara efektif ini mendukung terciptanya lingkungan pendidikan yang kolaboratif. Penelitian **Widodo dan Widayanti**

(2022) menunjukkan bahwa guru yang memiliki kompetensi sosial yang baik cenderung lebih berhasil dalam mengelola kelas dan membangun hubungan positif dengan peserta didik.

Profesionalisme guru juga berkaitan dengan komitmen terhadap pengembangan diri. Guru profesional senantiasa melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran, mengikuti kegiatan pengembangan keprofesian, serta terbuka terhadap inovasi pendidikan. **Arifin (2018)** menyatakan bahwa pengembangan keprofesian berkelanjutan merupakan salah satu indikator penting profesionalisme guru dalam menghadapi dinamika pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru profesional adalah pendidik yang memiliki kompetensi, kepribadian, kemampuan sosial, dan komitmen profesional dalam melaksanakan tugas pendidikan. Pemahaman mengenai pengertian guru profesional menjadi dasar penting dalam menilai kesiapan mahasiswa kependidikan untuk memasuki dunia kerja sebagai guru. Oleh karena itu, pengalaman praktik lapangan seperti Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III memiliki peran strategis dalam membentuk dan menguatkan profesionalisme calon guru.

4. Kompetensi Guru Profesional

Kompetensi guru profesional merupakan seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Kompetensi ini menjadi indikator penting dalam menilai kualitas profesionalisme guru, karena mencerminkan kemampuan guru dalam mengelola

pembelajaran, bersikap profesional, serta berinteraksi secara efektif dengan peserta didik dan lingkungan pendidikan. Guru yang memiliki kompetensi yang memadai diharapkan mampu mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas dan bermakna.

Secara umum, kompetensi guru profesional mencakup empat aspek utama, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam praktik pendidikan. Menurut **Mulyasa (2019)**, kompetensi guru merupakan kesatuan utuh yang harus dimiliki dan dikembangkan secara berkelanjutan agar guru mampu menjalankan profesinya secara profesional.

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik serta mengelola proses pembelajaran secara efektif. Kompetensi ini mencakup kemampuan merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang mendidik, serta melakukan penilaian dan evaluasi hasil belajar. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik mampu menyesuaikan metode, strategi, dan media pembelajaran dengan kebutuhan dan potensi peserta didik. **Sanjaya (2020)** menyatakan bahwa kompetensi pedagogik menjadi dasar utama keberhasilan guru dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan bermakna.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian berkaitan dengan sikap dan kepribadian guru sebagai individu yang berintegritas dan berakhlak mulia. Guru dituntut memiliki kepribadian yang stabil, dewasa, dan bertanggung jawab, sehingga mampu menjadi teladan bagi peserta didik. Sikap disiplin, jujur, dan konsisten dalam bertindak merupakan bagian dari kompetensi kepribadian yang harus dimiliki guru profesional. **Rahman (2021)** menegaskan bahwa kepribadian guru yang positif berpengaruh besar terhadap pembentukan karakter dan sikap peserta didik di sekolah.

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial berhubungan dengan kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat. Guru profesional diharapkan mampu menjalin hubungan kerja sama yang harmonis serta menunjukkan sikap terbuka dan empati dalam lingkungan sosialnya. Menurut **Widodo dan Widayanti (2022)**, kompetensi sosial guru berperan penting dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mendukung keberhasilan proses pendidikan.

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional berkaitan dengan penguasaan materi pelajaran secara mendalam serta kemampuan mengembangkan keilmuan sesuai dengan bidang yang diajarkan. Guru profesional dituntut untuk memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan secara komprehensif serta mampu mengaitkannya dengan konteks kehidupan peserta didik. Selain itu, guru juga diharapkan terus

mengembangkan kemampuan profesionalnya melalui kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan. **Arifin (2018)** menyatakan bahwa penguasaan kompetensi profesional menjadi syarat utama bagi guru dalam menjaga kualitas pembelajaran dan kredibilitas profesi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru profesional mencakup aspek pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang harus dimiliki secara terpadu. Keempat kompetensi ini menjadi dasar dalam menilai kesiapan dan kualitas guru dalam menjalankan tugas pendidikan. Oleh karena itu, mahasiswa kependidikan perlu dipersiapkan agar memiliki kompetensi tersebut sebelum terjun ke dunia kerja sebagai guru. Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III menjadi salah satu sarana penting dalam melatih dan mengembangkan kompetensi guru profesional pada mahasiswa calon guru.

B. Pendidikan Guru

1 Pengertian Pendidikan Guru

Pendidikan guru merupakan proses pendidikan yang dirancang secara sistematis untuk menyiapkan calon pendidik agar memiliki kompetensi yang diperlukan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai guru profesional. Pendidikan guru tidak hanya berfokus pada penguasaan materi ajar, tetapi juga menekankan pada pengembangan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang terintegrasi dalam praktik pembelajaran di sekolah.

Secara konseptual, pendidikan guru dipahami sebagai upaya terencana dalam membentuk kemampuan akademik, keterampilan mengajar, serta sikap

profesional calon guru melalui kegiatan perkuliahan, pelatihan, dan praktik lapangan. Melalui pendidikan guru, mahasiswa dibekali pemahaman tentang teori belajar, strategi pembelajaran, evaluasi pendidikan, serta pengelolaan kelas yang efektif. Hal ini bertujuan agar lulusan pendidikan guru mampu menghadapi kompleksitas tugas mengajar dan dinamika dunia pendidikan.

Menurut Mulyasa (2013), pendidikan guru merupakan sarana utama dalam mencetak guru yang memiliki kompetensi dan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan pendidikan. Pendidikan guru harus mampu menjembatani antara teori pendidikan yang diperoleh di perguruan tinggi dengan praktik pembelajaran nyata di sekolah. Dengan demikian, calon guru tidak hanya memahami konsep secara teoretis, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara kontekstual.

Sejalan dengan itu, Suyanto dan Jihad (2013) menyatakan bahwa pendidikan guru berfungsi sebagai wahana pembentukan karakter dan etos kerja pendidik. Pendidikan guru tidak hanya menghasilkan tenaga pengajar yang cakap secara akademik, tetapi juga membentuk kepribadian guru yang berintegritas, bertanggung jawab, dan memiliki komitmen terhadap profesinya. Oleh karena itu, proses pendidikan guru harus dilaksanakan secara berkelanjutan dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Dalam konteks pendidikan tinggi, pendidikan guru diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), seperti Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). LPTK memiliki peran strategis dalam mempersiapkan

mahasiswa sebagai calon guru melalui pembelajaran teoretis dan pengalaman praktik lapangan, termasuk Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Melalui program tersebut, mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman nyata yang mendukung kesiapan mereka menjadi guru profesional.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan guru merupakan proses pendidikan yang komprehensif dan berkelanjutan dalam menyiapkan calon guru yang profesional. Pendidikan guru menjadi fondasi penting dalam membentuk kompetensi, sikap, dan keterampilan mahasiswa agar siap menjalankan peran sebagai pendidik di lingkungan sekolah.

2. Peran Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dalam Menyiapkan Guru Profesional

Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) memiliki peran strategis dalam menyiapkan calon guru yang profesional dan berkompeten. LPTK bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi mahasiswa agar memiliki pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang sesuai dengan tuntutan profesi guru. Peran tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan pembelajaran teoretis, praktik kependidikan, serta pengembangan karakter dan etika profesi calon guru.

Salah satu peran utama LPTK adalah memberikan pembekalan kompetensi akademik dan pedagogik kepada mahasiswa. Melalui perkuliahan, mahasiswa dibekali dengan pemahaman tentang teori belajar, kurikulum, strategi pembelajaran, serta evaluasi pendidikan. Pembekalan ini bertujuan agar mahasiswa

mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kebutuhan pendidikan di sekolah (Suyanto & Jihad, 2013).

Selain pembekalan teoretis, LPTK juga berperan dalam menyediakan pengalaman praktik kependidikan melalui kegiatan praktik lapangan. Program praktik, seperti Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam lingkungan sekolah. Melalui praktik lapangan, mahasiswa dapat mengintegrasikan teori yang diperoleh di perguruan tinggi dengan kondisi nyata pembelajaran di sekolah, sehingga terbentuk kesiapan profesional sebagai calon guru (Mulyasa, 2013).

LPTK juga memiliki peran dalam membentuk kepribadian dan sikap profesional mahasiswa. Pembinaan karakter, etika profesi, dan tanggung jawab sebagai pendidik menjadi bagian penting dalam proses pendidikan guru. Mahasiswa diarahkan untuk memiliki sikap disiplin, komitmen terhadap tugas, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Hal ini penting karena profesionalisme guru tidak hanya ditentukan oleh kemampuan mengajar, tetapi juga oleh sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai kependidikan.

Dalam konteks peningkatan mutu pendidikan, LPTK dituntut untuk menyesuaikan kurikulum dan proses pembelajaran dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan dunia pendidikan. LPTK berperan sebagai pusat pengembangan inovasi pendidikan yang mampu menghasilkan calon guru yang adaptif, kreatif, dan mampu menghadapi tantangan pembelajaran di era

modern. Dengan demikian, lulusan LPTK diharapkan memiliki daya saing dan kompetensi yang relevan dengan tuntutan profesi guru.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa LPTK memiliki peran yang sangat penting dalam menyiapkan guru profesional melalui pembekalan teori, pengalaman praktik lapangan, serta pembinaan sikap dan etika profesi. Peran tersebut menjadi fondasi utama dalam membentuk kesiapan mahasiswa sebagai calon guru yang profesional dan berintegritas.

C. Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan salah satu bentuk kegiatan akademik yang dirancang untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa calon guru dalam lingkungan sekolah. PLP menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan guru karena berfungsi sebagai jembatan antara pembelajaran teoretis di perguruan tinggi dengan praktik pembelajaran di sekolah. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami secara langsung kondisi riil sekolah, proses pembelajaran, serta peran dan tanggung jawab guru sebagai tenaga profesional.

PLP diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) sebagai implementasi dari kurikulum pendidikan guru yang berorientasi pada penguatan kompetensi profesional. Program ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman lapangan agar memiliki kesiapan pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional sebelum terjun secara penuh sebagai guru.

Dengan demikian, PLP menjadi sarana pembelajaran kontekstual yang sangat penting dalam proses pembentukan calon guru.

Dalam pelaksanaannya, PLP memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Mahasiswa tidak hanya mempelajari proses pembelajaran di kelas, tetapi juga memahami budaya sekolah, sistem administrasi pendidikan, serta hubungan antarwarga sekolah. Pengalaman tersebut memungkinkan mahasiswa memperoleh gambaran utuh mengenai dunia kerja guru dan tantangan yang dihadapi dalam praktik pendidikan sehari-hari.

PLP juga berfungsi sebagai wahana pengembangan kompetensi pedagogik mahasiswa. Melalui kegiatan observasi dan praktik mengajar, mahasiswa dapat mempelajari cara guru merencanakan pembelajaran, memilih metode yang sesuai, mengelola kelas, serta melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik. Proses ini membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan mengajar secara bertahap dan terarah sesuai dengan standar profesional guru (Mulyasa, 2013).

Selain kompetensi pedagogik, PLP berperan dalam membentuk sikap dan kepribadian mahasiswa sebagai calon pendidik. Mahasiswa dilatih untuk bersikap disiplin, bertanggung jawab, serta menjunjung tinggi etika profesi selama berada di lingkungan sekolah. Interaksi langsung dengan peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan lainnya turut membentuk kemampuan sosial mahasiswa dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya sikap profesional dalam menjalankan tugas sebagai guru.

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan juga menjadi sarana evaluasi bagi mahasiswa dalam mengukur kesiapan diri sebagai calon guru. Melalui refleksi terhadap pengalaman selama PLP, mahasiswa dapat menilai kelebihan dan kekurangan yang dimiliki dalam aspek penguasaan materi, kemampuan mengajar, maupun sikap profesional. Hal ini penting sebagai dasar perbaikan dan pengembangan diri sebelum memasuki dunia kerja sebagai pendidik.

Berdasarkan uraian tersebut, Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) memiliki peran yang sangat strategis dalam proses pendidikan guru. PLP tidak hanya memberikan pengalaman praktik mengajar, tetapi juga membentuk kompetensi, sikap, dan kesiapan profesional mahasiswa sebagai calon guru. Oleh karena itu, penerapan PLP menjadi bagian penting dalam upaya mencetak guru profesional yang berkualitas dan berintegritas.

1. Pengertian Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan kegiatan akademik yang wajib diikuti oleh mahasiswa calon guru sebagai bagian dari proses pendidikan dan pelatihan profesi keguruan. PLP dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami lingkungan sekolah, proses pembelajaran, serta peran dan tanggung jawab guru secara nyata. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan mampu mengaitkan pengetahuan teoretis yang diperoleh di perguruan tinggi dengan praktik pendidikan di sekolah.

PLP merupakan bentuk implementasi pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning) yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam

kegiatan pendidikan di sekolah. Dalam kegiatan PLP, mahasiswa tidak hanya melakukan observasi, tetapi juga terlibat dalam berbagai aktivitas pendidikan, baik di dalam maupun di luar kelas. Keterlibatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman yang komprehensif mengenai tugas guru dan dinamika pembelajaran di sekolah.

Secara konseptual, PLP dipahami sebagai sarana pengenalan dunia kerja guru yang berfungsi untuk membentuk kesiapan mahasiswa sebagai calon pendidik profesional. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal karakteristik peserta didik, budaya sekolah, serta sistem administrasi dan manajemen pendidikan. Dengan demikian, mahasiswa dapat memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi dan tuntutan profesi guru sebelum memasuki dunia kerja secara penuh.

Menurut kebijakan pendidikan guru, PLP merupakan bagian integral dari kurikulum Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang bertujuan untuk memperkuat kompetensi calon guru. Melalui PLP, mahasiswa dilatih untuk mengembangkan kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional secara terpadu. Pengalaman lapangan yang diperoleh selama PLP menjadi bekal penting bagi mahasiswa dalam membangun kepercayaan diri dan kesiapan mengajar di lingkungan sekolah.

PLP juga berfungsi sebagai media pembentukan sikap profesional mahasiswa. Selama mengikuti program ini, mahasiswa dituntut untuk mematuhi aturan sekolah, menjalin komunikasi yang baik dengan guru dan tenaga

kependidikan, serta menunjukkan etika profesi yang sesuai dengan nilai-nilai keguruan. Proses ini membantu mahasiswa memahami bahwa profesi guru tidak hanya menuntut kemampuan akademik, tetapi juga integritas, tanggung jawab, dan komitmen terhadap tugas pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan program pembelajaran lapangan yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa calon guru pada realitas dunia pendidikan di sekolah. PLP menjadi sarana penting dalam membekali mahasiswa dengan pengalaman, keterampilan, dan sikap profesional sebagai persiapan untuk menjalankan peran sebagai guru yang kompeten dan profesional.

2. Tujuan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) diselenggarakan dengan tujuan utama untuk mempersiapkan mahasiswa calon guru agar memiliki kesiapan akademik, pedagogik, dan profesional sebelum terjun ke dunia kerja sebagai pendidik. PLP dirancang sebagai wahana pembelajaran lapangan yang memungkinkan mahasiswa memahami secara langsung realitas pendidikan di sekolah, baik dari aspek pembelajaran, manajemen kelas, maupun budaya kerja tenaga pendidik.

Secara umum, tujuan PLP adalah untuk menjembatani kesenjangan antara teori pendidikan yang diperoleh mahasiswa di perguruan tinggi dengan praktik pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas sekolah, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan pengetahuan

teoretis dengan pengalaman praktis sehingga memiliki pemahaman yang lebih utuh mengenai profesi guru.

PLP juga bertujuan untuk mengembangkan kompetensi pedagogik mahasiswa sebagai calon guru. Melalui kegiatan observasi dan praktik pembelajaran, mahasiswa dilatih untuk memahami karakteristik peserta didik, merancang perangkat pembelajaran, memilih metode dan media pembelajaran yang tepat, serta melakukan evaluasi hasil belajar. Pengalaman ini membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan mengajar dan kemampuan mengelola kelas secara efektif.

Selain itu, PLP bertujuan untuk membentuk sikap profesional mahasiswa dalam menjalankan peran sebagai pendidik. Selama mengikuti PLP, mahasiswa dituntut untuk menunjukkan kedisiplinan, tanggung jawab, etika kerja, serta kemampuan berkomunikasi yang baik dengan peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan. Proses ini menjadi sarana pembentukan kepribadian calon guru yang sesuai dengan nilai-nilai profesionalisme keguruan.

Tujuan lain dari pelaksanaan PLP adalah untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai sistem dan budaya sekolah. Mahasiswa diperkenalkan dengan struktur organisasi sekolah, administrasi pendidikan, serta berbagai kegiatan akademik dan nonakademik yang mendukung proses pembelajaran. Pemahaman ini penting agar mahasiswa mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja sekolah dan memahami peran guru dalam konteks kelembagaan pendidikan.

Secara khusus, PLP juga bertujuan untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan profesi guru di masa depan. Melalui pengalaman lapangan yang diperoleh, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kepercayaan diri, kemampuan refleksi diri, serta kesiapan mental dalam melaksanakan tugas sebagai guru. Dengan demikian, PLP berperan sebagai tahap awal dalam proses pembentukan guru profesional yang kompeten dan berkarakter.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) tidak hanya berfokus pada penguasaan keterampilan mengajar, tetapi juga pada pembentukan sikap profesional dan pemahaman menyeluruh mengenai dunia pendidikan. PLP menjadi bagian penting dalam menyiapkan mahasiswa calon guru agar siap menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara profesional di lingkungan sekolah.

3. Tahapan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP I, PLP II, PLP III)

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dilaksanakan secara bertahap untuk membekali mahasiswa calon guru dengan pengalaman lapangan yang berjenjang dan berkelanjutan. Setiap tahapan PLP dirancang dengan tujuan dan karakteristik yang berbeda, sesuai dengan tingkat kesiapan dan perkembangan kompetensi mahasiswa. Tahapan tersebut meliputi PLP I, PLP II, dan PLP III.

1. PLP I

PLP I merupakan tahap awal dalam pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa pada lingkungan sekolah secara umum. Pada tahap ini, mahasiswa lebih difokuskan pada kegiatan observasi terhadap kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, budaya sekolah, serta aktivitas pembelajaran yang berlangsung di kelas. Mahasiswa belum terlibat secara langsung dalam proses mengajar, melainkan berperan sebagai pengamat yang mempelajari dinamika sekolah.

Melalui PLP I, mahasiswa diharapkan memperoleh pemahaman awal mengenai karakteristik peserta didik, peran guru, serta iklim pembelajaran di sekolah. Pengalaman ini menjadi dasar bagi mahasiswa untuk memahami konteks pendidikan secara nyata dan membangun kesiapan awal sebagai calon pendidik. PLP I berfungsi sebagai tahap pengenalan yang membantu mahasiswa mengaitkan teori pendidikan yang diperoleh di perguruan tinggi dengan praktik di sekolah.

2. PLP II

PLP II merupakan tahap lanjutan yang menekankan pada pendalaman pemahaman mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan tugas-tugas guru di sekolah. Pada tahap ini, mahasiswa mulai dilibatkan secara terbatas dalam kegiatan pembelajaran, seperti membantu guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran, mendampingi kegiatan belajar mengajar, serta melakukan observasi yang lebih mendalam terhadap strategi pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Melalui PLP II, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan analisis terhadap praktik pembelajaran yang dilakukan guru.

Mahasiswa mulai belajar merancang perangkat pembelajaran sederhana, memahami penggunaan metode dan media pembelajaran, serta mengamati teknik evaluasi hasil belajar. Tahap ini bertujuan untuk memperkuat kompetensi pedagogik mahasiswa dan menyiapkan mereka untuk terlibat lebih aktif dalam proses mengajar pada tahap berikutnya.

3. PLP III

PLP III merupakan tahap puncak dalam pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan yang menekankan keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Pada tahap ini, mahasiswa tidak hanya melakukan observasi, tetapi juga melaksanakan praktik mengajar secara langsung di kelas dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing lapangan.

Dalam PLP III, mahasiswa diberi kesempatan untuk menyusun perangkat pembelajaran secara lengkap, melaksanakan proses pembelajaran, mengelola kelas, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik. Mahasiswa juga terlibat dalam berbagai kegiatan sekolah, baik akademik maupun nonakademik, sehingga memperoleh pengalaman yang komprehensif mengenai peran dan tanggung jawab guru.

PLP III bertujuan untuk mengembangkan kompetensi profesional mahasiswa sebagai calon guru. Melalui pengalaman praktik mengajar yang intensif, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan teori pendidikan secara efektif, menunjukkan sikap profesional, serta memiliki kepercayaan diri dalam menjalankan tugas sebagai pendidik. Tahap ini menjadi sarana penting dalam

membentuk kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja sebagai guru profesional.

Berdasarkan tahapan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dirancang secara sistematis dan berjenjang untuk mempersiapkan mahasiswa calon guru. PLP I berfokus pada pengenalan lingkungan sekolah, PLP II pada pendalaman pemahaman pembelajaran, dan PLP III pada praktik mengajar secara langsung. Dengan demikian, PLP III memiliki peran strategis dalam membentuk kompetensi dan kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional, khususnya bagi mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Peran Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan mahasiswa sebagai calon guru profesional. PLP III merupakan tahap praktik lapangan yang memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kompetensi yang telah diperoleh selama proses perkuliahan. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memahami secara mendalam tugas dan tanggung jawab guru dalam konteks yang sesungguhnya.

Salah satu peran utama PLP III adalah sebagai sarana pengembangan kompetensi pedagogik mahasiswa. Pada tahap ini, mahasiswa dilatih untuk

merencanakan pembelajaran melalui penyusunan perangkat pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran di kelas, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik. Pengalaman tersebut membantu mahasiswa memahami strategi pembelajaran yang efektif, pengelolaan kelas, serta penyesuaian metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, PLP III berperan dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola proses pembelajaran secara profesional.

Selain kompetensi pedagogik, PLP III juga berperan dalam membentuk kompetensi profesional mahasiswa sebagai calon guru. Melalui praktik mengajar secara langsung, mahasiswa dituntut untuk menguasai materi pembelajaran sesuai bidang keahliannya, dalam hal ini akuntansi. Mahasiswa belajar menyampaikan materi secara sistematis, menjawab pertanyaan peserta didik, serta mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata. Pengalaman ini membantu mahasiswa meningkatkan penguasaan materi ajar dan kemampuan menerapkannya dalam situasi pembelajaran yang beragam.

PLP III juga berperan dalam mengembangkan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial mahasiswa. Selama mengikuti PLP III, mahasiswa dituntut untuk menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, serta etika profesi sebagai pendidik. Mahasiswa belajar membangun komunikasi yang baik dengan peserta didik, guru pamong, tenaga kependidikan, dan warga sekolah lainnya. Interaksi sosial tersebut menjadi bekal penting bagi mahasiswa dalam membentuk kepribadian yang matang dan sikap profesional sebagai calon guru.

Lebih lanjut, PLP III berfungsi sebagai sarana adaptasi mahasiswa terhadap budaya dan lingkungan kerja di sekolah. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung mengenai tata tertib sekolah, budaya kerja, administrasi pendidikan, serta dinamika hubungan antarwarga sekolah. Pengalaman ini membantu mahasiswa memahami realitas dunia kerja guru dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan profesi guru setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.

Dengan demikian, PLP III memiliki peran strategis dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi guru profesional secara utuh. Melalui PLP III, mahasiswa tidak hanya dibekali dengan kemampuan mengajar, tetapi juga sikap profesional, keterampilan sosial, serta pemahaman menyeluruh tentang tugas dan tanggung jawab guru. Bagi mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, PLP III menjadi tahapan penting dalam membentuk kesiapan untuk memasuki dunia kerja sebagai guru profesional yang kompeten dan beretika.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan digunakan untuk menunjukkan posisi penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya, sekaligus sebagai dasar pembanding dan penguat kajian yang diteliti. Penelitian yang relevan juga berfungsi untuk memperjelas kebaruan penelitian serta memperkuat landasan teoritis mengenai Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan persiapan mahasiswa menjadi guru profesional.

Penelitian pertama dilakukan oleh Siregar (2020) dalam skripsinya yang membahas tentang *pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan*

terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PLP memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa calon guru. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, sehingga lebih siap menghadapi tugas sebagai pendidik. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada kajian mengenai PLP dan kesiapan menjadi guru profesional, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, di mana penelitian ini secara khusus menitikberatkan pada PLP III dan mahasiswa Pendidikan Akuntansi.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nasution dan Lubis (2021) dalam jurnal pendidikan yang mengkaji *peran praktik lapangan dalam membentuk profesionalisme calon guru.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik lapangan di sekolah mampu meningkatkan kepercayaan diri, keterampilan mengajar, serta sikap profesional mahasiswa. Praktik mengajar secara langsung dinilai efektif dalam membantu mahasiswa memahami peran guru secara utuh. Penelitian ini relevan karena membahas praktik lapangan sebagai sarana pembentukan guru profesional, namun perbedaannya terletak pada konteks program dan lokasi penelitian.

Penelitian lain dilakukan oleh Harahap (2022) melalui penelitian kualitatif yang mengkaji *pengalaman mahasiswa FKIP dalam mengikuti Program Pengenalan Lapangan Persekolahan.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa PLP memberikan pengalaman bermakna bagi mahasiswa dalam memahami dinamika pembelajaran di sekolah, pengelolaan kelas, serta interaksi dengan peserta didik dan

guru. Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan kualitatif dan fokus pada pengalaman mahasiswa, sedangkan perbedaannya terletak pada program studi dan angkatan yang diteliti.

Selanjutnya, penelitian oleh Putri dan Sari (2023) dalam jurnal kependidikan menyimpulkan bahwa PLP III memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional. Mahasiswa yang mengikuti PLP III dinilai lebih siap secara pedagogik dan mental dalam menghadapi dunia kerja sebagai guru. Penelitian ini relevan karena secara khusus membahas PLP III, namun penelitian yang dilakukan saat ini lebih difokuskan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021.

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Program Pengenalan Lapangan Persekolahan, khususnya PLP III, memiliki peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi guru profesional. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus kajian, subjek penelitian, serta konteks institusi, sehingga penelitian ini diharapkan dapat melengkapi dan memperkaya hasil-hasil penelitian sebelumnya, khususnya di lingkungan FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam penerapan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III serta perannya dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi guru profesional. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang bersifat natural, kontekstual, dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara sistematis dan faktual tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, fenomena yang dikaji adalah pengalaman mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021 selama mengikuti PLP III, khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, serta pembentukan sikap profesional sebagai calon guru.

Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, data penelitian diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui teknik pengumpulan data yang relevan, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan ini dinilai tepat karena penelitian tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran PLP III dalam persiapan mahasiswa menjadi guru profesional.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**, khususnya pada Program Studi Pendidikan Akuntansi. Lokasi penelitian dipilih karena mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021 merupakan subjek yang telah mengikuti Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III dan memiliki pengalaman langsung dalam praktik pembelajaran di sekolah.

Selain itu, penelitian ini juga berkaitan dengan pelaksanaan PLP III yang dilakukan mahasiswa di sekolah mitra FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pemilihan lokasi tersebut dianggap relevan karena dapat memberikan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan PLP III serta perannya dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi guru profesional.

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada **bulan Juli sampai dengan bulan Agustus tahun 2024**. Penentuan waktu penelitian disesuaikan dengan ketersediaan subjek penelitian serta proses pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Rentang waktu tersebut dianggap memadai untuk memperoleh data yang mendalam dan akurat sesuai dengan fokus penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah **mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas**

Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021 yang telah mengikuti Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III. Pemilihan subjek penelitian tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa angkatan 2021 telah menyelesaikan seluruh tahapan PLP, sehingga memiliki pengalaman yang relevan dan sesuai dengan fokus penelitian.

Subjek penelitian dipilih secara **purposive**, yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria subjek penelitian dalam penelitian ini meliputi mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang telah mengikuti dan menyelesaikan PLP III, bersedia menjadi informan penelitian, serta mampu memberikan informasi yang dibutuhkan terkait pengalaman dan pelaksanaan PLP III.

Jumlah subjek penelitian disesuaikan dengan kebutuhan penelitian kualitatif, yaitu sampai data yang diperoleh dianggap **cukup dan jenuh**. Penentuan jumlah subjek tidak didasarkan pada kuantitas, melainkan pada kedalaman dan kelengkapan informasi yang diperoleh dari masing-masing informan. Dengan demikian, data yang dihasilkan diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran PLP III dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi guru profesional.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah **wawancara, observasi, dan**

dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan secara terpadu untuk memperoleh data yang mendalam dan akurat mengenai penerapan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III serta perannya dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi guru profesional.

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik utama dalam pengumpulan data untuk memperoleh informasi secara langsung dari subjek penelitian. Wawancara dilakukan secara terstruktur dan semi-terstruktur kepada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021 yang telah mengikuti PLP III. Melalui wawancara, peneliti memperoleh data mengenai pengalaman mahasiswa selama mengikuti PLP III, pelaksanaan praktik mengajar, pengelolaan kelas, serta pandangan mahasiswa terhadap kesiapan mereka menjadi guru profesional.

2. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data melalui pengamatan secara langsung terhadap aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan PLP III. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan pembelajaran yang pernah dilaksanakan mahasiswa selama PLP III, baik berdasarkan pengalaman langsung mahasiswa maupun melalui catatan kegiatan yang tersedia. Teknik observasi ini bertujuan untuk memperkuat data yang diperoleh melalui wawancara serta memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai praktik pembelajaran dan sikap profesional mahasiswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Data dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan PLP III, seperti laporan kegiatan PLP III, perangkat pembelajaran, foto kegiatan, serta dokumen pendukung lainnya. Dokumentasi tersebut digunakan sebagai bukti pendukung dan penguat data penelitian sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan **analisis data kualitatif**. Analisis data kualitatif dilakukan secara berkelanjutan sejak proses pengumpulan data berlangsung hingga penelitian selesai. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penerapan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III serta perannya dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi guru profesional.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu **reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan**.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta pengabstrakan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu data yang berkaitan dengan pelaksanaan PLP III dan persiapan mahasiswa menjadi

guru profesional. Data yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian tidak digunakan, sehingga data yang dianalisis menjadi lebih terarah dan sistematis.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk uraian naratif yang sistematis dan mudah dipahami. Data disajikan dalam bentuk deskripsi hasil wawancara, hasil observasi, serta dokumentasi yang mendukung. Penyajian data ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami pola, hubungan, dan makna yang terkandung dalam data penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan. Kesimpulan dalam penelitian ini diperoleh dengan mengkaji secara cermat seluruh data yang telah dianalisis sehingga menghasilkan gambaran yang jelas mengenai peran PLP III dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi guru profesional. Kesimpulan yang dihasilkan bersifat sementara dan akan diperkuat dengan data tambahan hingga diperoleh kesimpulan akhir yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan upaya yang dilakukan untuk menjamin bahwa data yang diperoleh dalam penelitian benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat penting untuk memastikan kebenaran temuan penelitian sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah **triangulasi**. Triangulasi dilakukan untuk menguji keabsahan data dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai subjek penelitian. Data yang diperoleh dari mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang telah mengikuti PLP III dibandingkan satu sama lain untuk melihat kesesuaian dan konsistensi informasi yang diberikan. Dengan triangulasi sumber, data yang diperoleh diharapkan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya mengenai pelaksanaan PLP III dan persiapan mahasiswa menjadi guru profesional.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data hasil wawancara dibandingkan dengan hasil observasi dan dokumentasi untuk memastikan kebenaran informasi yang diperoleh. Melalui triangulasi teknik, keabsahan data dapat ditingkatkan sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan terpercaya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari proses pengumpulan data di lapangan terkait penerapan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III sebagai upaya dalam persiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021. Data penelitian diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagaimana telah dijelaskan pada Bab III Metode Penelitian.

Penyajian hasil penelitian dalam bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara komprehensif mengenai pelaksanaan PLP III, pengalaman mahasiswa selama mengikuti program, serta peran PLP III dalam membentuk kesiapan mahasiswa sebagai calon guru profesional. Hasil penelitian disajikan secara sistematis dan deskriptif sesuai dengan fokus dan rumusan masalah penelitian.

Selanjutnya, pembahasan dilakukan dengan mengaitkan temuan penelitian dengan landasan teoritis dan hasil penelitian yang relevan sebagaimana diuraikan pada Bab II. Dengan demikian, bab ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai kontribusi Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III dalam mempersiapkan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021 untuk memasuki dunia kerja sebagai guru profesional.

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan gambaran empiris yang diperoleh dari proses pengumpulan data di lapangan mengenai penerapan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III sebagai upaya dalam persiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa peserta PLP III, observasi kegiatan pembelajaran di sekolah, serta dokumentasi pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan program tersebut.

Penyajian hasil penelitian difokuskan pada pelaksanaan PLP III, pengalaman mahasiswa selama mengikuti program, serta peran PLP III dalam membentuk kompetensi dan kesiapan mahasiswa sebagai calon guru profesional. Hasil penelitian disusun secara sistematis sesuai dengan fokus dan rumusan masalah penelitian agar memberikan gambaran yang jelas dan terarah.

1. Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III

Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021 dilaksanakan sebagai tahap lanjutan dan puncak dari rangkaian kegiatan PLP. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktik mengajar secara langsung kepada mahasiswa di lingkungan sekolah dengan pendampingan guru pamong dan dosen pembimbing lapangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa peserta PLP III, diketahui bahwa pelaksanaan PLP III diawali dengan tahap persiapan yang meliputi pembekalan dari pihak fakultas dan program studi. Pembekalan tersebut mencakup pemahaman mengenai tujuan PLP III, tugas dan tanggung jawab mahasiswa selama berada di sekolah, serta etika dan sikap profesional yang harus ditunjukkan sebagai calon guru. Tahap persiapan ini dinilai penting karena membantu mahasiswa memahami peran yang akan dijalankan serta menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah.

Selanjutnya, mahasiswa ditempatkan di sekolah mitra yang telah ditetapkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama pelaksanaan PLP III, mahasiswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Mahasiswa tidak hanya melakukan observasi, tetapi juga menyusun perangkat pembelajaran seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, serta instrumen evaluasi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah.

Hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa diberikan kesempatan untuk melaksanakan proses pembelajaran secara mandiri di bawah bimbingan guru pamong. Dalam kegiatan mengajar, mahasiswa berperan sebagai guru yang menyampaikan materi, mengelola kelas, menggunakan metode dan media pembelajaran, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik. Keterlibatan langsung ini memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa

mengenai dinamika pembelajaran di kelas, termasuk dalam menghadapi perbedaan karakteristik dan kemampuan peserta didik.

Selain kegiatan mengajar, mahasiswa PLP III juga terlibat dalam berbagai aktivitas sekolah lainnya, seperti kegiatan administrasi pembelajaran, rapat guru, serta kegiatan nonakademik yang diselenggarakan oleh sekolah. Keterlibatan ini memberikan pemahaman yang lebih luas kepada mahasiswa mengenai tugas dan tanggung jawab guru tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga dalam kehidupan sekolah secara keseluruhan.

Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh, pelaksanaan PLP III dilaksanakan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Mahasiswa diwajibkan menyusun laporan kegiatan, jurnal harian, serta perangkat pembelajaran sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan PLP III tidak hanya menekankan aspek praktik, tetapi juga aspek administrasi dan refleksi pembelajaran.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III berjalan dengan baik dan memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021. Program ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik nyata di sekolah, sehingga membantu membentuk kesiapan mahasiswa sebagai calon guru profesional.

2. Pengalaman Mahasiswa Selama Mengikuti Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III

Pengalaman mahasiswa selama mengikuti Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III menjadi bagian penting dalam memahami peran program tersebut sebagai sarana persiapan menjadi guru profesional. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021 memperoleh berbagai pengalaman yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab guru di sekolah.

Mahasiswa mengungkapkan bahwa PLP III memberikan pengalaman nyata dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Pada tahap ini, mahasiswa tidak lagi berperan sebagai pengamat, tetapi terlibat secara langsung sebagai pengajar. Pengalaman mengajar di kelas membantu mahasiswa memahami bagaimana menyampaikan materi akuntansi secara sistematis, menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik, serta mengelola waktu pembelajaran secara efektif.

Selain pengalaman mengajar, mahasiswa juga memperoleh pengalaman dalam mengelola kelas. Mahasiswa dihadapkan pada kondisi kelas yang beragam, baik dari segi karakter peserta didik maupun tingkat pemahaman materi. Pengalaman tersebut melatih mahasiswa untuk bersikap tegas, komunikatif, dan fleksibel dalam menghadapi berbagai situasi pembelajaran. Melalui proses ini,

mahasiswa belajar mengendalikan kelas, menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, serta membangun interaksi yang positif dengan peserta didik.

Pengalaman mahasiswa selama PLP III juga mencakup penyusunan perangkat pembelajaran. Mahasiswa dilatih untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan instrumen evaluasi sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah. Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pentingnya perencanaan pembelajaran yang matang sebagai dasar pelaksanaan pembelajaran yang efektif. Mahasiswa menyadari bahwa perangkat pembelajaran tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga berperan dalam menentukan kualitas proses pembelajaran.

Di samping itu, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Mahasiswa terlibat dalam menyusun soal evaluasi, melaksanakan penilaian, serta menganalisis hasil belajar peserta didik. Pengalaman ini membantu mahasiswa memahami bahwa evaluasi merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang berfungsi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran dan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki proses mengajar.

Pengalaman mahasiswa selama PLP III tidak hanya terbatas pada kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi juga mencakup keterlibatan dalam aktivitas sekolah secara keseluruhan. Mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan administrasi pembelajaran, berinteraksi dengan guru dan tenaga kependidikan, serta mengikuti kegiatan sekolah lainnya. Keterlibatan ini memberikan pengalaman tentang budaya

kerja di sekolah dan memperkuat pemahaman mahasiswa mengenai peran guru sebagai bagian dari komunitas sekolah.

Melalui berbagai pengalaman tersebut, mahasiswa mengungkapkan adanya peningkatan kepercayaan diri dalam menjalankan peran sebagai calon guru. Mahasiswa merasa lebih siap menghadapi tantangan pembelajaran di kelas serta lebih memahami tanggung jawab dan etika profesi guru. Pengalaman langsung selama PLP III menjadi sarana pembelajaran yang bermakna dalam membentuk sikap profesional, kedisiplinan, dan tanggung jawab mahasiswa sebagai calon pendidik.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengalaman mahasiswa selama mengikuti PLP III memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk kesiapan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021 sebagai calon guru profesional. Pengalaman tersebut menjadi bekal penting bagi mahasiswa dalam mengintegrasikan pengetahuan teoretis dengan praktik nyata di lingkungan sekolah.

3. Peran Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III memiliki peran strategis dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi guru profesional. Berdasarkan hasil penelitian, PLP III tidak hanya berfungsi sebagai sarana praktik mengajar, tetapi juga sebagai proses pembentukan kompetensi, sikap, dan kesiapan profesional mahasiswa sebagai calon pendidik.

Salah satu peran utama PLP III adalah mengembangkan kompetensi pedagogik mahasiswa. Melalui keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran, mahasiswa dilatih untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara sistematis. Mahasiswa belajar menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, memilih metode dan media pembelajaran yang tepat, serta menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik. Pengalaman ini memperkuat kemampuan mahasiswa dalam mengelola proses pembelajaran secara efektif, yang merupakan ciri utama guru profesional.

PLP III juga berperan dalam meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa, khususnya dalam penguasaan materi ajar. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi dituntut untuk memahami materi secara mendalam sebelum menyampaikannya kepada peserta didik. Selama PLP III, mahasiswa menyadari pentingnya penguasaan konsep akuntansi secara komprehensif agar mampu menjelaskan materi dengan jelas dan menjawab pertanyaan peserta didik secara tepat. Hal ini menunjukkan bahwa PLP III mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kualitas akademik sebagai bagian dari profesionalisme guru.

Selain kompetensi pedagogik dan profesional, PLP III berperan dalam membentuk kompetensi kepribadian mahasiswa. Mahasiswa dilatih untuk bersikap disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki etika yang baik selama berada di lingkungan sekolah. Tuntutan untuk datang tepat waktu, mematuhi aturan sekolah, serta menjaga sikap dan tutur kata menjadi pembiasaan yang membentuk karakter

profesional mahasiswa. Pengalaman ini membantu mahasiswa memahami bahwa menjadi guru tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengajar, tetapi juga sikap dan kepribadian yang mencerminkan teladan bagi peserta didik.

PLP III juga berkontribusi dalam pengembangan kompetensi sosial mahasiswa. Selama pelaksanaan program, mahasiswa berinteraksi dengan berbagai pihak, seperti guru pamong, peserta didik, tenaga kependidikan, dan warga sekolah lainnya. Interaksi ini melatih mahasiswa untuk berkomunikasi secara efektif, bekerja sama dalam lingkungan profesional, serta membangun hubungan yang harmonis di sekolah. Kemampuan bersosialisasi dan beradaptasi dengan lingkungan kerja menjadi bekal penting bagi mahasiswa dalam menjalani profesi guru di masa depan.

Peran PLP III dalam persiapan menjadi guru profesional juga terlihat dari meningkatnya kepercayaan diri mahasiswa. Pengalaman mengajar secara langsung memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenali potensi dan kekurangan diri dalam mengajar. Melalui bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing lapangan, mahasiswa memperoleh masukan yang konstruktif untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Proses ini membantu mahasiswa membangun rasa percaya diri dan kesiapan mental untuk menjalankan tugas sebagai guru setelah menyelesaikan pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa PLP III memiliki peran yang signifikan dalam mempersiapkan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021 menjadi guru

profesional. Program ini menjadi wahana integrasi antara teori dan praktik, sekaligus membentuk kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial mahasiswa secara utuh. Dengan demikian, PLP III merupakan tahap penting dalam proses pendidikan calon guru yang berorientasi pada kesiapan memasuki dunia kerja sebagai pendidik profesional.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini difokuskan pada interpretasi temuan penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, dengan mengaitkannya pada landasan teoritis dan penelitian yang relevan. Pembahasan dilakukan secara sistematis sesuai dengan fokus dan rumusan masalah penelitian, yaitu penerapan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III serta perannya dalam mempersiapkan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021 menjadi guru profesional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan PLP III memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam menjalankan peran sebagai guru di lingkungan sekolah. Mahasiswa tidak hanya memahami konsep pembelajaran secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam praktik mengajar, pengelolaan kelas, serta evaluasi pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan teori pendidikan yang menyatakan bahwa pengalaman praktik lapangan merupakan bagian penting dalam pembentukan kompetensi profesional calon guru.

Selain itu, keterlibatan mahasiswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran selama PLP III memperkuat kompetensi pedagogik dan profesional. Mahasiswa belajar menyusun perangkat pembelajaran, memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai, serta menyesuaikan strategi mengajar dengan karakteristik peserta didik. Hal ini mendukung pandangan bahwa praktik mengajar yang intensif dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tugas dan tanggung jawab sebagai guru profesional.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa PLP III berperan dalam membentuk sikap profesional mahasiswa, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan berkomunikasi dengan warga sekolah. Mahasiswa dilatih untuk beradaptasi dengan budaya kerja sekolah serta menjalin hubungan yang baik dengan guru pamong, tenaga kependidikan, dan peserta didik. Temuan ini memperkuat konsep bahwa profesionalisme guru tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi, tetapi juga oleh sikap dan etika profesi.

Secara keseluruhan, pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III memiliki peran strategis dalam mempersiapkan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021 menjadi guru profesional. Temuan penelitian ini konsisten dengan landasan teoritis dan hasil penelitian sebelumnya yang menegaskan pentingnya praktik lapangan dalam pendidikan calon guru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III sebagai upaya dalam persiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021 telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan tujuan program. Mahasiswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, mulai dari penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, pengelolaan kelas, hingga evaluasi hasil belajar peserta didik.
2. Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III berperan penting dalam mempersiapkan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021 menjadi guru profesional. Melalui pengalaman praktik mengajar secara langsung, mahasiswa mampu mengaplikasikan teori pendidikan yang diperoleh selama perkuliahan serta mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

3. Pelaksanaan PLP III juga berkontribusi dalam pembentukan sikap profesional mahasiswa, seperti tanggung jawab, kedisiplinan, kemampuan berkomunikasi, serta adaptasi terhadap budaya kerja di sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa PLP III menjadi sarana strategis dalam membekali mahasiswa dengan kesiapan untuk memasuki dunia kerja sebagai guru profesional.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa Pendidikan Akuntansi diharapkan dapat memanfaatkan pengalaman PLP III secara optimal sebagai sarana pembelajaran dan pengembangan diri, khususnya dalam meningkatkan kompetensi mengajar dan sikap profesional sebagai calon guru.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Akuntansi

Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) III melalui pembinaan yang berkelanjutan, agar mahasiswa memperoleh pengalaman praktik yang lebih optimal dan relevan dengan kebutuhan sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai pelaksanaan PLP dengan pendekatan atau variabel yang berbeda, sehingga dapat memperkaya kajian ilmiah terkait pendidikan calon guru dan pengembangan profesionalisme guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa, E. (2017). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2019). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. (2016). *Profesi kependidikan: Problema, solusi, dan reformasi pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aisyah, S., & Mulyadi. (2020). Peran pengalaman lapangan dalam membentuk kompetensi profesional calon guru. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 45–54.
- Fitriani, L. (2019). Kompetensi guru profesional dalam pembelajaran abad 21. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 6(2), 112–120.
- Saragih, S. (2021). Implementasi program pengenalan lapangan persekolahan dalam meningkatkan kesiapan mengajar mahasiswa. *Jurnal Edukasi*, 14(1), 33–41.
- Harahap, D. R. (2020). *Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap kesiapan mahasiswa FKIP*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Nasution, A. (2021). *Peran PLP dalam membentuk kompetensi profesional mahasiswa pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Siregar, R. A. (2022). *Pengalaman mahasiswa dalam pelaksanaan PLP III*.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Lampiran 1. Data Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Muhammad Hafiz Rizky Harahap
 NPM 2102070010
 Tempat/Tanggal Lahir : Deli Serdang, 15 Juni 2003
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : ASR TNI AD JL – HM SAID NO 21

Data Orang Tua

Nama Ayah : Amru Harahap
 Nama Ibu : Ina Susanti Dalimunthe
 Alamat : ASR TNI AD JL – HM SAID NO 21

Pendidikan Formal

1. UPT SD Negeri 060871 Medan Tamat 2015
2. UPT SMP Negeri 14 Medan Tamat 2018
3. SMKN 1 MEDAN Tamat 2021
4. Tahun 2021 s/d 2026 tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Lampiran 2. Form K1 (Pengajuan Judul)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 8619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umau.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP
UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Muhammad Hafiz Rizky Harahap
N P M : 2102070010
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
I PK : 3,81

Kredit Kumulatif : SKS

Persetujuan Ketua/Sekret Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Program Pengenalan lapangan Persekolahan III Sebagai upaya Dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021	
	Analisis Pembelajaran berbasis internet (quiz) dalam pembelajaran Akuntansi	
	Persepsi UKM (Usaha Kecil Menengah) Dalam Pemanfaatan Informasi di Medan Perjuangan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Desember
2025

Hormat Pemohon

Muhammad Hafiz
Rizky Harahap

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 3. From K2 (Permohonan Persetujuan Proposal)



Form : K-2

Kepada Yth. Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hafiz Rizky Harahap

NPM : 2102070010

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi
sebagaimana tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

**Penerapan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan III Sebagai
Upaya dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Pendidikan
Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021**

Sekaligus saya mengajukan/mentunjuk Bapak/Ibu:

1. **Drs. Marnoko, M.Si.**

Sebagai dosen pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Desember 2025

Hormat Pemohon,

Muhammad Hafiz Rizky Harahap

Keterangan:

Dibuat rangkap 3:

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 4. Form K3 (Pengesahan Proyek Proposal)



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2964/IL.3.AU /UMSU-02/F/2025

Lamp : ---

Hal : **Pengesahan Proyek Proposal**
Dan Dosen Pembimbing
Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Muhammad Hafiz Rizky harahap
 NPM : 2102070010
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Penelitian : Penerapan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan III Sebagai Upaya Dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMSU Angkatan 2021
 Pembimbing : Marnoko SPd.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 18 Desember 2026

Medan, 28 Jumadil Akhir 1447 H
 18 Desember 2025 M

Wassalam

Dekan


Dr. H. Syamsul Huda, M.Pd.
 NIDN 6014068207

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 5. Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : www.fkip.umsu.ac.id | E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

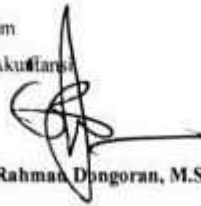
Nama : Muhammad Hafiz Rizky Harahap
NPM : 2102070010
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Penerapan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan III
Sebagai Upaya dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa
Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021

Dosen Pembimbing : Drs. Marneko, M.Si.

Tanggal	Dekripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
10-12-2025	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki latar belakang - Perbaiki Identifikasi Masalah - Buat Rumusan Masalah - Buat Kajian Teori 	
15-12-2025	<ul style="list-style-type: none"> - Buat Kajian Teori - dengan beberapa Ahli - untuk mendukung - variabel yang diteliti - Buat 	
22-12-2025	<ul style="list-style-type: none"> - Buat Penelitian - Pendekatan Penelitian - Teknik Pelaksanaan - di perbaiki 	
05-12-2026	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik Analisis data - diperbaiki 	

14-01-2026	- <i>Angket Bab IV</i> - - - -	<i>Ullhe</i>
22-01-2026		

Ketua Program
Pendidikan Akutansi



(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Medan, 22 Januari 2026

Dosen Pembimbing



(Drs. Marnokon, M.Si.)

Lampiran 6. Surat Keterangan Melaksanakan Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

No :

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Muhammad Hafiz Rizky Harahap
NPM : 2102070010
Judul Proposal : Penerapan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan III
Sebagai Upaya dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional pada
Mahasiswa

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jumat tanggal 30 Bulan
Januari Tahun 2026

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan
Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, April 2026

Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Lampiran 7. Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : www.fkip.umsu.ac.id | E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Pada hari ini Jumat 30 Januari Tahun 2026 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Hafiz Rizky Harahap
NPM : 2102070010
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Penerapan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan III
Sebagai Upaya dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa
Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021

Disetujui/tidak disetujui*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	Judul sudah cukup jelas, namun disarankan untuk di persingkat dan lebih spesifik
Bab I	Latar belakang sudah menggambarkan masalah, tetapi perlu di perkuat dgn data
Bab II	Landasan Teori sudah relevan, namun perlu ditambahkan referensi baru
Bab III	Metode Penelitian sudah sesuai tetapi perlu penjelasan lebih rinci
Lainnya	Perlu perbaikan dalam penulisan, seperti penguraian tanda baca dan penulisan daftar pustaka
Kesimpulan	☒ Disetujui ☐ Ditolak ☐ Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 30 Januari 2026

Dosen Pembimbing

Drs. Marnoko, M.Si.

Dosen Pembahas

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Ketua

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Lampiran 8. Surat Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 582/IL.3.AU/UMSU-02/F/2026 Medan 08 Ramadhan 1447 H
 Lamp : --- 25 Februari 2026 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Ibu Dekan
 FKIP UMSU
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Muhammad Hafiz Rizky Harahap
 NPM : 2102070020
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Penerapan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan III Sebagai Upaya dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Dr. H. Syahputra Kurnika, M.Pd.
 NIDN 0004066281

****Pertinggal****



Lampiran 9. Surat Pernyataan Keaslian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Hafiz Rizky Harahap
 NPM : 2102070010
 Judul Proposal : Penerapan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan III
 Sebagai Upaya dalam Persiapan Menjadi Guru Profesional pada
 Mahasiswa

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, April 2026

Hormat saya

 membuat pernyataan,



Muhammad Hafiz Rizky Harahap

Mengetahui;
 Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.